PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 04 Agustus 2010 Halaman: 17

Media Massa : Radar Hari : Rabu Tanggal : 4-8-2010 Halaman : 17

Dekranasda Bidik Pasar di Mal

JOGJA - Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Jogja dituntut berpikir lebih kreatif mengatasi naiknya biaya produksi. Terutama terkait kenaikan tarif dasar listrik (TDL) sejak Juli lalu dan melonjaknya harga sembako.

Pelaku UKM mulai serius membidik pasar baru. Pasar itu yakni konsumen menengah ke atas yang biasa bertransaksi di pusat perbelanjaan.

"Beban untuk biaya produksi terus meningkat seiring dengan adanya kenaikkan TDL dan bahan pokok lain. Tapi, kami tak boleh menyerah. Kami akan terus berusaha demi mengatasi peningkatan biaya produksi ini. Termasuk dengan mengubah bidikan konsumen ke kelas menengah ke atas," tutur Wakil Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (3/8).

Diungkapkan Kirana, akibat kenaikan TDL tersebut para pelaku UMKM sangat terpaksa menaikkan harga produk. Kenaikan harga itu tak bisa dihindari agar tidak gulung tikar.

Dekranasda menawarkan jalan keluar. Dekranasda memfasilitasi pelaku UMKM memamerkan produk di Malioboro Mal. "Semoga saja ada hasilnya yang berupa kenaikan omzet pada UMKM di Jogja pascakenaikan TDL," imbuhnya.

Pameran produk UMKM bidang kerajinan ini digelar mulai 6 sampai 8 Agustus di Atrium Malioboro Mal. Pameran diikuti 28 UMKM.

UMKM yang ambil bagian adalah UMKM yang bergerak dalam industri batik kayu, kerajinan kulit, batik garmen, perak, bordir, busana muslim, akseksori, dan handycraft.

"Kami akan terus dukung mereka untuk menaikkan omzet penjualan mereka. Salah satunya ya melalui ajang ini," ujar istri Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti tersebut.

Pameran semacam ini telah dilakukan sejak tujuh tahun terakhir. Hasilnya cukup terasa terhadap peningkatan omzet produk UMKM. Pada pameran tahun 2007, transaksi tercatat mencapai Rp 128.042.800. Angka ini meningkat menjadi Rp 240.996.500 pada tahun 2008.

Sedangkan omzet pada pelaksanaan tahun 2009 berdasar catatan Dekranasda mencapai Rp 320.837.000 atau Rp 54 juta per hari. Capaian itu melampaui target yang ditentukan yakni Rp 250 juta.

"Dari catatan tersebut kami evaluasi ternyata hasilnya cukup efektif. Pembeli dari Malaysia juga ada yang langsung order pada UMKM kita," imbuhnya.

Wakil Ketua Panitia Pameran produk UKMM Sukinah Sumardjo mengatakan, pameran itu akan disemarakkan fashion show yang melibatkan Dimas dan Diajeng Jogja. Mereka akan tampil bersama dengan panggung kesenian tradisional yang melibatkan para pemuda.

"Pameran ini merupakan salah satu uji kualitas produk UMKM Jogja, apakah diminati pasar atau tidak," tegasnya.

Ia menambahkan, pameran kali ini juga akan memamerkan beberapa produk hasil pengolahan sampah. Produk ini berupa kerajinan seperti tas, sandal, dan produk kerajinan lain. "Ini juga bentuk kepedulian kami terhadap upaya green production (produk ramah lingkungan)," katanya. **(eri)**

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005